

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian data hasil penelitian

1. Penyajian data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu data hasil tes berupa pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel kelas VII MTsN Kota Blitar tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui manakah yang lebih berpengaruh terhadap pembelajaran dikelas dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan apapun.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Kota Blitar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII mulai dari kelas VII-A sampai VII-I. Di sini peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas VII-B sebanyak 43 siswa dan kelas VII-C sebanyak 43 siswa. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berupa model pembelajaran TGT

(*Teams Games Tournament*) dalam pembelajaran matematika pada kelas VII-C dan tanpa diberikan perlakuan pada kelas VII-B.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 - 24 November 2016. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. Penelitian dimulai dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas (VII C) peneliti memberikan perlakuan dengan model pembelajaran TGT berbasis alat peraga dan tanpa perlakuan yaitu kelas kontrol (VII B) dengan pembelajaran konvensional.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah meliputi sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran matematika yang terjadi setiap hari.. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi dimana peneliti memperoleh data langsung mengenai keadaan guru dan siswa pada sekolah tempat penelitian dan data nilai-nilai siswa yang dibutuhkan oleh peneliti serta foto-foto penelitian.. Metode yang terakhir adalah metode tes. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terkait materi yang telah diberikan. Tes yang digunakan peneliti di sini adalah tes hasil belajar matematika siswa

kelas VII MTsN Kota Blitar materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

Berkaitan dengan metode tes, peneliti memberikan soal uraian sebanyak 4 soal yang berhubungan dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya kepada validitas ahli dan siswa. Adapun soal tes sebagaimana terlampir. Dalam penelitian ini, banyak siswa yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 86 siswa. Jumlah tersebut terdiri atas kelas VII C sebanyak 43 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebanyak 43 siswa sebagai kelas kontrol.

Prosedur yang pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta ijin ke sekolah MTsN Kota Blitar terlebih dahulu bahwa akan mengadakan penelitian di sekolah tersebut apakah diizinkan atau tidak. Berdasarkan koordinasi dengan wakil ketua (waka) bidang kurikulum yaitu bapak herna, dan juga peneliti berkonsultasi dengan guru matematika kelas VII, peneliti diberi dua kelas, yaitu kelas VII B dan VII C sebagai sampel penelitian. Setelah melakukan koordinasi beberapa kali akhirnya mendapat kesepakatan tentang materi yang akan dijadikan penelitian yaitu materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Setelah waktu penelitian dan materi untuk penelitian sudah jelas, peneliti segera menyusun instrumen penelitian dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan selama penelitian.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran TGT adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang pertama dilakukan adalah menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan pada pembelajaran nanti seperti spidol, alat peraga dan menyiapkan materi yang akan diajarkan.

2. Penyajian materi

Guru memulai pelajaran dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Selain itu guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran materi tersebut.

3. Belajar dalam Kelompok

Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa dan ada 3 kelompok yang berjumlah 5 siswa. fungsi dari kelompok ini adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *game*.

4. Permainan (*game*)

Permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi, dan dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian materi dan belajar kelompok. Permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Peneliti menyiapkan 30 butir soal. Game ini dimainkan pada meja turnamen. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab dengan benar akan mendapat skor.

5. Penghargaan Kelompok

Setelah *game* berakhir, guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang. Kelompok yang menang dalam *game* tersebut akan mendapat hadiah yang telah disediakan oleh peneliti.

6. Evaluasi

Peneliti bersama siswa menarik kesimpulan akhir dari pembelajaran tadi.

Setelah pemberian perlakuan selesai, barulah peneliti melakukan *post test* yang mana hal ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data dari hasil belajar matematika siswa yang dipakai sebagai sampel penelitian. Soal post test yang diberikan terdiri dari 4 soal uraian yang telah mendapatkan validasi dari dua dosen dan satu guru matematika di sekolah yang dijadikan tempat penelitian.

2. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas control terlebih dahulu peneliti melakukan validasi agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Peneliti disini membuat 4 soal yang sesuai dengan materi. Soal yang telah dibuat oleh peneliti terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen untuk direvisi. Sebagaimana hasil revisi menjadi soal instrument dan kunci jawaban yang akan digunakan untuk *post-tes* sebagaimana terlampir.

Setelah direvisi oleh dosen pembimbing, maka soal divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung dan satu Guru matematika MTsN Kota Blitar yaitu Bapak Dr. Muniri, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung), Ibu Dr. Dewi Asmarani, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung) dan Bapak Dr. Ansori selaku guru MTsN Kota Blitar. Pada hasil validasi Bapak Muniri memberikan kesimpulan bahwa soal post tes yang digunakan sudah layak digunakan dengan perbaikan (kurangnya perhatian kalimat dan satuan), Ibu Dewi Asmarani memberikan kesimpulan bahwa soal post tes yang digunakan sudah layak digunakan dengan perbaikan (soal disesuaikan dengan indicator dan perbaiki bahasa), sedang Bapak Ansori juga memberikan kesimpulan bahwa soal post tes yang digunakan sudah layak digunakan dengan perbaikan (perlu adanya perbaikan untuk kesempurnaan menuju hasil yang maksimal).

Setelah validator menyatakan soal layak untuk digunakan, maka soal tersebut direvisi dan di uji cobakan kepada siswa yang tidak terpilih menjadi sampel. Uji coba soal item ini, peneliti memilih 10 responden.

Dan diperoleh data hasil uji coba *Post tests* sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Uji post Test 10 Responden

| No | Nama | Nilai Personal | | | |
|----|------|----------------|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | AA | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 2 | AB | 20 | 15 | 20 | 20 |
| 3 | AFI | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 4 | AFAB | 5 | 15 | 15 | 15 |
| 5 | APP | 10 | 5 | 5 | 15 |
| 6 | AIA | 10 | 15 | 15 | 15 |
| 7 | BS | 15 | 20 | 20 | 15 |
| 8 | DIK | 20 | 20 | 10 | 15 |
| 9 | DIR | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 10 | FUW | 20 | 20 | 20 | 20 |

Setelah soal diuji coba, hasil tersebut akan diuji validasi untuk menentukan soal tersebut valid atau tidak untuk siswa. Adapun perhitungan validasi tersebut dengan menggunakan rumus *Product Momen*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat hipotesis

$$H_0 = \text{data tidak valid}$$

$$H_a = \text{data valid}$$

- 2) Menentukan criteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,06 maka H_a diterima.

Tabel 4.2 Data Output uji Validitas

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| x1 | 114.00 | 676.667 | .761 | .759 |
| x2 | 113.00 | 701.111 | .801 | .764 |
| x3 | 113.50 | 683.611 | .794 | .757 |
| x4 | 112.50 | 806.944 | .757 | .812 |
| y | 65.00 | 227.778 | .995 | .829 |

3) Pengambilan keputusan

Berdasarkan Corrected Item-Total Correlation (Tabel 4.2) dapat terlihat bahwa nilai pada soal satu sampai empat $\geq 0,06$, jadi H_a diterima (soal dalam kategori valid). Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa soal yang akan dijadikan soal *Post Test* dan yang diujikan kepada siswa adalah soal yang **valid** dan layak diujikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa.

Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 = data tidak reliabel

H_a = data reliabel

2) Menentukan kriteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,06 maka H_a diterima.

Tabel 4.3 Data Output Uji reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .819 | 5 |

3) Pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa hasil dari uji reliabilitas adalah $0,819 \geq$. Adapun Kriteria pada uji ini adalah hasil lebih besar $0,06$. Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan hasil $0,819 \geq 0,06$. Sehingga soal yang diujikan reliabel.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel tersebut adalah pada kelas VII-B dan kelas VII-C. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dikehendaki dalam penelitian homogen atau tidak, apabila homogenitas terpenuhi, maka peneliti dalam melakukan uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data hasil ulangan tengah semester (UTS) tahun 2016/2017 untuk uji homogenitasnya. Dan nilai hasil *Post-Test* untuk persyaratan uji hipotesis *t-test*.

Untuk uji homogenitasnya dilakukan dengan uji *one way anova* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan homogen

H_0 = data tidak homogen

H_a = data homogen

2) Menentukan taraf signifikansi

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ (5%) maka H_a ditolak, sehingga data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.
- b. Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ (5%) maka H_a diterima, sehingga data mempunyai varian sama atau homogen.

Tabel 4.4 Data Output Uji Homogenitas nilai UTS

Test of Homogeneity of Variances

nilai UTS

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 3.047 | 1 | 84 | .085 |

Tabel 4.5 Data Output Uji Homogenitas Nilai Post Test

Test of Homogeneity of Variances

nilai test

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 4.725 | 1 | 84 | .033 |

3) Pengambilan keputusan

a. Homogen UTS

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas adalah 0,085. Berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan bahwa $0,085 > 0,05$ maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa data bersifat **Homogen**.

b. Homogen Hasil *Post-test*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas adalah 0,033. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa $0,033 > 0,05$ maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa data bersifat **Homogen**.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk uji-*t test*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan dalam uji homogenitas ini dilakukan untuk masing-masing kelas yang menjadi sampel penelitian dan diambil dari nilai hasil *post test*.

Untuk uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof – Smirnov* dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_a = data berdistribusi normal

2) Menentukan taraf signifikansi

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ (5%) maka H_a ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal.

- b. Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ (5%) maka H_a diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4.6

Uji Normalitas data *post test*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|-----------|---------------|
| | | kelas_Eks | kelas_Kontrol |
| N | | 43 | 43 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 82.56 | 73.26 |
| | Std. Deviation | 14.031 | 10.402 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .126 | .148 |
| | Positive | .107 | .131 |
| | Negative | -.126 | -.148 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .824 | .970 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .506 | .303 |

a. Test distribution is Normal.

- c. Pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel 4.6 nilai signifikansi menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen adalah 0,506 dan kelas kontrol 0,303. berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,506 > 0,303$ dan $0,303 > 0,05$ maka H_a diterima. Jadi kedua data nilai *Post Test* adalah **berdistribusi normal**.

6. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *t-test* atau bisa disebut dengan uji-*t*. setelah data yang diperoleh oleh peneliti dinyatakan homogeny dan juga normal, kemudian dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji-*t*. Pada uji ini menggunakan nilai hasil *post test* siswa.

a. hipotesis yang akan diuji yaitu

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2 =$ Tidak Ada Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII MTsN Kota Blitar Tahun Ajaran 2016/2017.

$H_a: \mu_1 > \mu_2 =$ Ada Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII MTsN Kota Blitar Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Menentukan taraf signifikansi

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

c. Analisis data

Tabel 4.7 Output *Independent Sampel T Test*

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| nilai | Equal variances assumed | 4,725 | ,033 | 3,492 | 84 | ,001 | 9,302 | 2,664 | 4,006 | 14,599 |
| | Equal variances not assumed | | | 3,492 | 77,455 | ,001 | 9,302 | 2,664 | 3,999 | 14,606 |

d. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa signifikansi pada tabel *sig 2- tailed (Equal variences assumed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima. Jadi ada perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan dengan model *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis alat peraga dan metode konvensional (ceramah). Karena kelas yang diberi perlakuan dengan model *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis alat peraga (rata-rata 82,56) hasil belajarnya lebih baik dengan perlakuan konvensional (rata-rata 73,26) maka model *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis alat peraga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII MTsN Kota Blitar Tahun Ajaran 2016/2017”.

Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) :

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_d^2 + (n_2-1)S_d^2}{n_1+n_2}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(43-1)193,63 + (43-1)106,53}{43+43}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(42)193,63+(42)106,53}{86}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{8132,46+4474,26}{86}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{12606,72}{86}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{146,58} = 12,10$$

$$d = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{pooled}} \times 100\%$$

$$d = \frac{82,55 - 73,25}{12,10} \times 100\%$$

$$d = \frac{9,3}{12,10} \times 100\%$$

$$d = 0,7685$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penerapan model *Team Games Tournament* (TGT) berbasis alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel kelas VII MTsN Kota Blitar tahun ajaran 2016/2017 adalah 0,7685 didalam tabel interetasi nilai Cohen's maka 76% tergolong sedang.

7. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar siswa kelas VII yang diberi perlakuan dengan menggunakan model

pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis alat peraga dengan yang diberi perlakuan menggunakan metode konvensional (ceramah) di MTsN Kota Blitar.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No | Hipotesis Penelitian | Hasil Penelitian | Kriteria Interpretasi | Interpretasi | Kesimpulan |
|----|---|---------------------------------|--|-----------------------------------|---|
| 1 | Ada Pengaruh Model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Berbasis Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII MTsN Kota Blitar Tahun Ajaran 2016/2017 | $t_{hitung} = 3,483$ | $t_{tabel} = 1,980$ (<i>taraf</i> 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ | H_a diterima | Ada Pengaruh Model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Berbasis Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII MTsN Kota Blitar Tahun Ajaran 2016/2017 |
| 2 | Berapa Besar Pengaruh Model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Berbasis Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika | <i>Effect Size</i> $d = 0,7685$ | Tabel Cohen's <i>Presentase</i> = 76% | Pengaruh tergolong sedang (cukup) | Model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Berbasis Alat Peraga cukup berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada |

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|---|
| | Siswa Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII MTsN Kota Blitar Tahun Ajaran 2016/2017 | | | | Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII MTsN Kota Blitar Tahun Ajaran 2016/2017. |
|--|---|--|--|--|---|

B. Penggunaan Model *Teams Games Tournament* (TGT) Menggunakan Alat Peraga (Timbangan)

Proses pembelajaran menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis alat peraga ada dua kali Pertemuan.

Pertemuan pertama

Kegiatan awal, yang dilakukan oleh guru adalah

- a. Mengucapkan salam.
- b. Memeriksa kehadiran siswa (absensi).
- c. Guru bertanya dan mengecek pemahaman siswa tentang materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.
- d. Guru memberikan motivasi berdasarkan materi yang akan disampaikan. Guru mengarahkan kepada siswa bahwa dalam belajar kita harus teguh pada pendirian dan bersungguh-sungguh karena dalam jenis pelajaran apapun pasti akan memberikan manfaat yang baik dalam kehidupan peserta didik.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan acuan tentang bahan yang akan dipelajari, cara belajar, dan cara melakukan penilaian dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran

Siswa melakukan pengamatan atas permasalahan yang diberikan oleh guru, yang berkaitan dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Khususnya mengenai pengertian, menentukan nilai variabel, mengubah soal cerita menjadi bentuk matematika dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Setelah itu Guru memberikan pertanyaan dasar seputar pengetahuan siswa mengenai persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Dari jawaban siswa yang beragam tersebut kemudian guru menyimpulkan jawaban tersebut menjadi dasar dalam menentukan konsep dan definisi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Berdasarkan alternative penyelesaian masalah diatas dapat di simpulkan bahwa konsep persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel sebagai berikut: Persamaan linear satu variabel merupakan kalimat terbuka yang memiliki satu variabel saja dengan pangkat terbesarnya adalah satu., serta memiliki tanda sama dengan. Dan bentuk umum dari persamaan linear yaitu $ax + b = c$ pertidaksamaan linear satu variabel adalah kalimat terbuka yang menyatakan hubungan ketidaksamaan, dan hanya memiliki satu variabel berpangkat satu. contoh

- a. $x - 3 < 5$
- b. $2x + 3 > 7$
- c. $6p + 1 \leq 4$
- d. $10 \geq 5 + x$

Selanjutnya, setelah siswa mengetahui tentang konsep dan bentuk umum dari persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, Siswa diminta untuk menyebutkan beberapa contoh dari persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Setelah siswa menyebutkan beberapa contoh, kemudian Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri dari 4-5 orang. Sehingga dari 43 siswa terbentuk menjadi 10 kelompok. Setelah

terbentuknya kelompok, Guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan meminta siswa untuk mencoba mempraktikkan dengan menggunakan alat peraga yaitu timbangan. Guru mengamati siswa berdiskusi pada masing-masing kelompok dalam waktu yang sudah disepakati, Siswa mencoba menyelesaikan soal yang diberikan guru. Siswa mendiskusikan jawaban dari soal-soal yang telah diberikan bersama dengan kelompoknya, setelah selesai mengerjakan soal, karena ini merupakan tournament sehingga berlomba untuk memperoleh skor terbanyak dalam menyelesaikan soal secara berkelompok. Untuk kelompok yang lebih banyak memperoleh skor, maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang dalam tournament ini. Dan mendapatkan penghargaan atau hadiah. Setelah semua sudah selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk maju dan mencoba menyelesaikan soal dengan mempraktikkan menggunakan alat peraga. Sehingga siswa lebih memahami tentang materi yang sedang diajarkan. Setelah mengetahui kelompok mana yang menjadi pemenang, guru mengumumkannya dan memberikan hadiah.

Akhir pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan sedikit memberikan umpan balik kepada siswa. Kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan guru mengucapkan salam.

Pertemuan kedua

Kegiatan awal pada pertemuan kedua, yang dilakukan oleh guru adalah sama seperti pada pertemuan yang pertama

- a. Mengucapkan salam.
- b. Memeriksa kehadiran siswa (absensi).
- c. Guru bertanya dan mengecek pemahaman siswa tentang materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.
- d. Guru memberikan motivasi berdasarkan materi yang akan disampaikan. Guru mengarahkan kepada siswa bahwa dalam belajar kita harus teguh pada pendirian dan bersungguh-sungguh karena dalam jenis pelajaran

apapun pasti akan memberikan manfaat yang baik dalam kehidupan peserta didik.

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan acuan tentang bahan yang akan dipelajari, cara belajar, dan cara melakukan penilaian dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti

Pada pertemuan kedua, guru sedikit mereview materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan mempraktikkan alat peraga (timbangan) sebelum melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Siswa diminta untuk maju ke depan mencoba mempraktikkan alat peraga (timbangan). Guru menuliskan beberapa soal di papan tulis dan memanggil beberapa siswa secara perpasangan untuk maju dan menyelesaikan soal menggunakan alat peraga. Setelah semua siswa maju dan lebih memahami materi, guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal post test guna untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis alat peraga.

Akhir pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.